

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat, dimana hampir semua perusahaan besar maupun perusahaan kecil sudah mulai menggunakan teknologi informasi sebagai kebutuhan, bukan lagi sebagai pelengkap. Teknologi Informasi merupakan aset yang berharga dalam sebuah perusahaan, dimana peranan teknologi informasi (TI) telah mampu mengubah pola pekerjaan, kinerja karyawan, bahkan sistem manajemen dalam mengelola sebuah organisasi. Dengan adanya teknologi informasi, seluruh karyawan perusahaan tersebut dapat mengakses sebuah sistem dengan mudah dan cepat.

Keberadaan teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan tata kelola teknologi informasi. Keberadaan tata kelola TI dapat mendukung kesuksesan tata kelola perusahaan. Dengan adanya sebuah tata kelola TI diharapkan perusahaan menjadi lebih baik dan berkembang. *IT governance* diperlukan untuk memastikan bahwa investasi di TI menghasilkan nilai tambah, mengurangi risiko terkait TI, dan menghindari kegagalan dalam pengembangan TI. Sama halnya dengan teknologi informasi, tata kelola TI juga memerlukan pengauditan. ini dimaksudkan agar tata kelola TI di sebuah perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya dan mengetahui apakah tata kelola TI di perusahaan tersebut telah dirancang sesuai prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

Perusahaan pengembang sistem informasi yang memiliki struktur formal sangat membutuhkan divisi Bisnis Analis. Hal ini dikarenakan bisnis

analisis adalah kunci dalam proyek pengembangan perangkat lunak. Bisnis analisis sangat berperan terutama pada awal proyek untuk menganalisis proyek tersebut. Bisnis analisis mengidentifikasi pilihan-pilihan untuk meningkatkan sistem bisnis dan menjembatani kebutuhan bisnis dengan penggunaan IT. Maka divisi bisnis analisis ini juga diperlukan pengauditan, agar divisi ini mampu meningkatkan kinerjanya.

Tidak semua Perusahaan berhasil menerapkan tata kelola TI, hal ini dikarenakan tata kelola TI yang kurang baik di perusahaan tersebut. Supaya implementasi tata kelola TI di sebuah perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan pengauditan tata kelola bisnis analisis di perusahaan tersebut.

Dari uraian di atas maka penulis menetapkan judul “**AUDIT TATA KELOLA TI BAGIAN BISNIS ANALIS PADA PT. ASURANSI ADIRA DINAMIKA DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Tata kelola pada divisi Bisnis Analisis di PT. Asuransi Adira Dinamika jika dilihat dari *framework* COBIT 4.1
2. Bagaimana cara meningkatkan kinerja Bisnis Analisis.

Dalam Penelitian ini, ruang lingkup masalah dibatasi pada :

Proses TI dalam penelitian ini hanya difokuskan pada domain *Acquire and implament (AI)*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada PT. Asuransi Adira Dinamika yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana Tata Kelola TI di divisi Bisnis Analis pada PT. Asuransi Adira Dinamika jika dilihat dalam kerangka kerja COBIT
2. Untuk memberikan saran dan rekomendasi pada Tata Kelola TI divisi Bisnis Analis di PT. Asuransi Adira Dinamika.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana komputer, jenjang pendidikan strata-1 Program Studi Sistem Informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- Untuk memahami persoalan Tata Kelola IT pada divisi Bisnis Analis PT. Asuransi Adira Dinamika dengan temuan-temuan yang didapatkan dari penilaian.
- Untuk menerapkan ilmu yang telah diterima oleh penulis.
- Diharapkan dari hasil penelitian ini perusahaan mampu meningkatkan Tata Kelola TI dari level sebelumnya menjadi level lebih baik.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian menerapkan 2 metode, yaitu :

- Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Search*)

Pada metode ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan sumber-sumber literatur lainnya yang relevan dengan maksud untuk dijadikan dasar atau acuan dalam menjalani proses TI.

- Metode Penelitian Lapangan (*Fields Research*)

Pada metodologi ini, dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai keadaan dari Tata Kelola TI yang sedang berjalan pada divisi Bisnis Analis. Ada beberapa metode yang digunakan pada metodologi studi lapangan ini yakni :

- a) Observasi
- b) Wawancara
- c) Cek dokumentasi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam lima bab dan isinya akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang mendukung yang berhubungan dengan penelitian ini dengan mengutip dari penulis atau pakar.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini berisi tentang waktu dan tempat penelitian, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai perencanaan audit, pengolahan data-data yang diperoleh untuk dianalisa serta penjabaran permasalahan-permasalahan yang ditemui serta solusinya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan ini serta saran-saran